



LAPORAN KINERJA

BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN APARATUR



Tahun 2024

KATAPENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan yang telah direncanakan untuk tahun 2024 di Balai Diklat Aparatur (BDA) Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), juga sebagai bahan informasi capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA pada tahun 2024. Diharapkan melalui laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Demikian laporan ini kami sampaikan dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA, sehingga dapat mewujudkan tertib administrasi dalam pelaksanaan anggaran.

Sukamandi, 17 Januari 2025

Kepala Balai



R. Herman Mahardhika, S.St.Pi, M.M

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	5
1.3. Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM).....	6
1.5. Potensi dan Permasalahan.....	11
1.6. Sistematika Laporan Kinerja.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024.....	14
2.2. Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden.....	14
2.3. Tujuan.....	15
2.4. Sasaran Strategis.....	16
2.5. Anggaran	17
2.6. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024	18
2.7. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024.....	20
2.8. Pengukuran Kinerja.....	21

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	25
3.2. Keberhasilan Tahun 2024.....	26
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	26
3.5. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi.....	49
BAB IV PENUTUP.....	54

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2024 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 15.615.261.000,-.

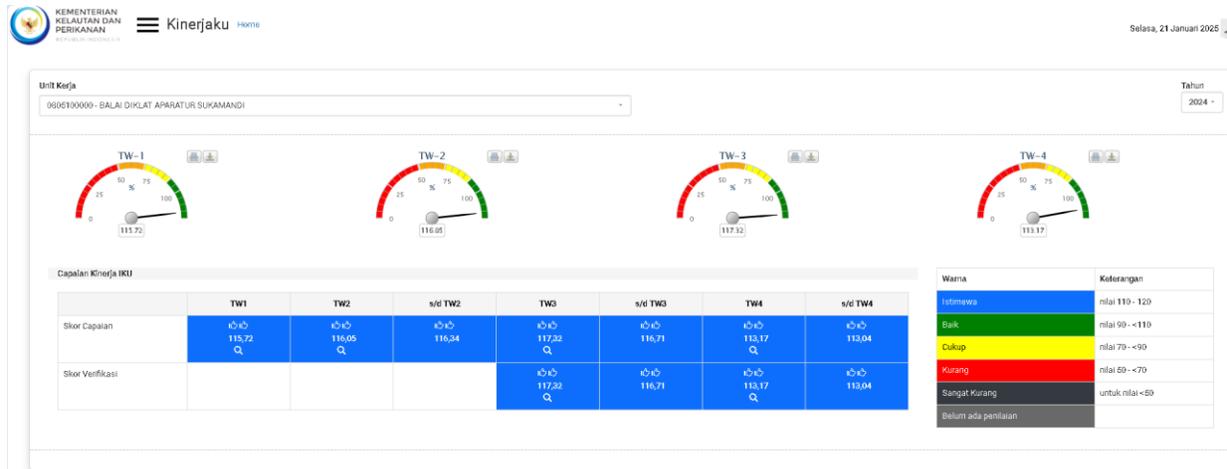
Pada tahun 2024 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 15 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Sasaran kegiatan (S.01) terdiri dari 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKS.01.01) yaitu : (1) Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar).

Sasaran kegiatan (S.02) terdiri dari 5 IKS yaitu : (IKS.02.02) Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang); dan (IKS.02.03) Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang); (IKS.02.04) Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga); (IKS.02.05) Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%); (IKS.02.06) Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga).

Sasaran kegiatan (S.03) terdiri dari 9 IKS yaitu :(IKS.03.07) Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%); (IKS.03.08) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai); (IKS.03.09) Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%); (IKS.03.10) Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks); (IKS.03.11) Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%); (IKS.03.12) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%); (IKS.03.13) Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi; (IKS.03.14)Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai); (IKS.03.15) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Triwulan IV BDA Sukamandi pada tahun 2024 adalah 113,17% seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini :



(Screenshot Capaian Aplikasi Kinerjaku BDA Sukamandi)

Capaian target kinerja BDA pada tahun 2024 secara umum terpenuhi bahkan IKU melebihi target yang ditentukan. Ketercapaian target indikator kinerja utama Triwulan IV yaitu :

1. Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target Rp 0,86 Miliar realisasi sebesar Rp 0,93 Miliar (108,14 %);
2. Aparatur KP yang dilatih blended (Orang) dengan target 800 orang dan realisasi sebanyak 960 orang (120 %)
3. Aparatur KP yang dilatih full online (Orang) dari target 4.365 orang dengan realisasi sebanyak 5.244 orang (120,%);
4. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga) dari target 1 Lembaga dengan realisasi 3 Lembaga (120 %)
5. Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%) dari target 10 % dengan realisasi 11 %(110 %);
6. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi

- ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) dari target 5 Lembaga dengan realisasi 6 Lembaga (120 %);
7. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dari target 100 % dengan realisasi 106,67 % (106,67%)
 8. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai) dari target 94 % dengan realisasi 99,09 % (105,41%)
 9. Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dari target 94 % dengan realisasi 113,19 % (120%)
 10. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks) dari target 81% dengan realisasi 92,86 % (114,64%)
 11. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%) dari target 0,50 % dengan realisasi 0,04 % (120%)
 12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dari target 82 % dengan realisasi 100 % (120%)
 13. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai) dari target 78 dengan realisasi 82,55 (105,83%)
 14. Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai) dari target 93,76 dengan realisasi 96,01 (102,40%)
 15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) dari target 71 dengan realisasi 100 (120%)

Keberhasilan pencapaian target, tidak lepas dari inovasi penyelenggaraan pelatihan melalui penggunaan platform Learning Management System (LMS) E-Milea (*Electronic Millennial Learning*). Keberhasilan penggunaan LMS E-Milea terletak pada efisiensi sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan. Kemudian disamping itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui mekanisme tim kerja sehingga penyelenggaraan kegiatan terkoordinasi dengan baik. Serta pengumpulan dokumen data dukung disusun dengan kualitas yang baik dan dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Untuk memaksimalkan pelatihan secara online BDA Sukamandi telah mempersiapkan beberapa perbaikan-perbaikan antara lain:

a. Permasalahan

1. Kesesuaian produk layanan, seperti materi pelatihan dan media pembelajaran, masih dirasakan masih perlu dikembangkan.
2. Fitur layanan berbasis aplikasi masih memiliki kekurangan teknis yang dapat menghambat pengalaman pengguna.

b. Rekomendasi

1. Meningkatkan media pembelajaran agar lebih mudah dibaca, dengan desain yang lebih ergonomis..
2. Mengembangkan modul pelatihan yang lebih sederhana, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sekaligus merupakan mandat dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, sebagaimana pasal 57 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009.

Peran penyelenggaraan pelatihan kelautan dan perikanan (KP) dalam hal ini adalah dalam rangka mendukung ekstensifikasi dan intensifikasi usaha perikanan dan penguatan faktor input berupa sumber daya manusia (SDM) sebagai penentu keberhasilan peningkatan produksi perikanan. Penyelenggaraan pelatihan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.09/MEN/2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pendirian Balai Diklat Aparatur (BDA) didorong oleh kebutuhan Kementerian Kelautan dan Perikanan akan aparatur yang kompeten dan profesional baik dalam hal manajerial maupun teknis dalam rangka mendukung agenda pemerintah sebagaimana tersebut di atas. Terlebih kepada aparatur yang menduduki jabatan pimpinan dalam bidang manajemen, serta aparatur pejabat fungsional dalam meningkatkan keterampilan teknis dalam melaksanakan tugasnya. Pemenuhan kompetensi manajerial bagi pimpinan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan selanjutnya dituangkan dalam bentuk Pelatihan Kepemimpinan yang diselenggarakan oleh BDA. Sedangkan pemenuhan kompetensi teknis bagi pejabat fungsional diperoleh melalui penyelenggaraan diklat dasar maupun teknis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan aparatur yang handal, BDA mengembangkan pelayanan diklat tidak hanya kepada aparatur lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, tetapi juga kepada aparatur instansi lain seperti aparatur Pemerintah Daerah, Penyuluh

Perikanan Daerah maupun aparatur dari Kementerian atau Lembaga lain.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, BDA KKP mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, berkewajiban untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja Intern kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon 1).

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/ PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, Balai Diklat Aparatur dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Balai Diklat Aparatur mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. Dalam menjalankan tugas tersebut, BDA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

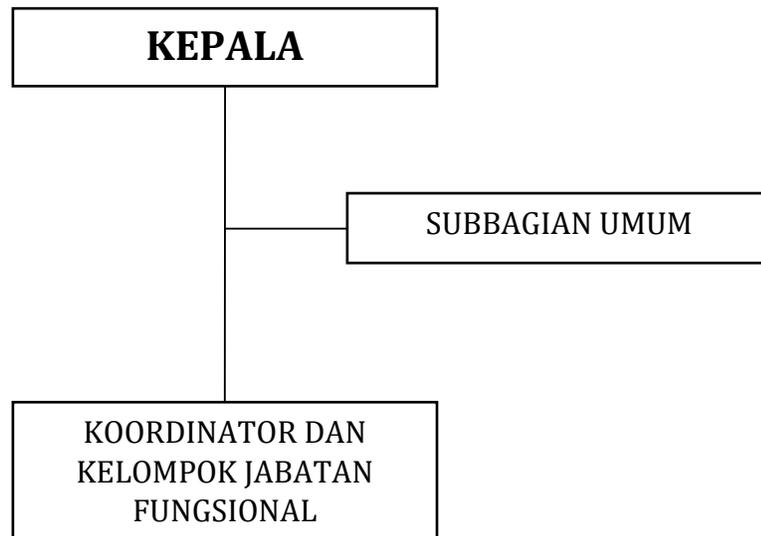
- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pendidikan dan pelatihan aparatur;
- b. Pelaksanaan pelatihan teknis dan manajerial dibidang aparatur;
- c. Penyusunan dan pengembangan materi, metodologi, dan penyelenggaraan pelatihan;
- d. Pelayanan administrasi dan penyediaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- e. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan

b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi BDA KKP sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, adalah sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



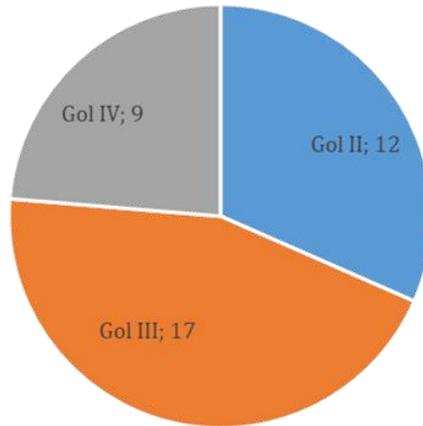
Gambar 1. Struktur Organisasi BDA KKP

Dalam rangka memenuhi tugas organisasi, BDA melaksanakan kegiatan-kegiatan pelayanan diklat sebagai berikut :

1. Pelatihan Manajerial.
2. Pelatihan Dasar CPNS.
3. Pelatihan Teknis dan Sosial Kultural.

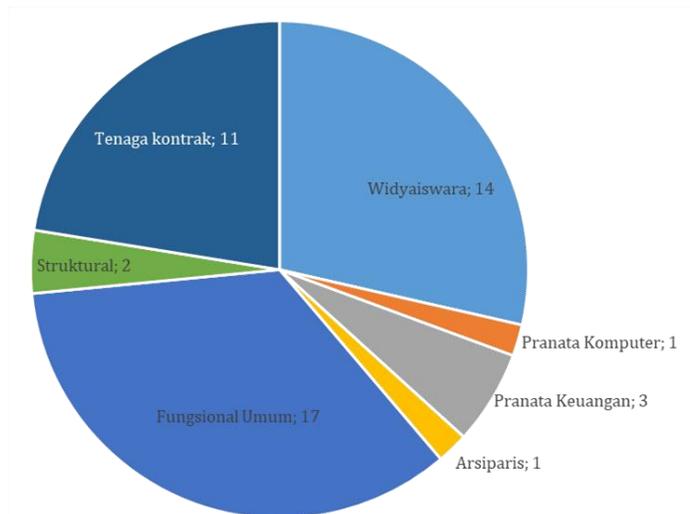
1.3. Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM)

Pegawai Balai Diklat Aparatur pada tahun 2023 berjumlah 38 orang PNS dan 11 orang tenaga kontrak. Jumlah pegawai BDA menurut golongan kepangkatan terdiri dari 9 orang pegawai golongan IV, 17 orang pegawai golongan III, dan 12 orang pegawai golongan II dan 2 (Gambar 2).



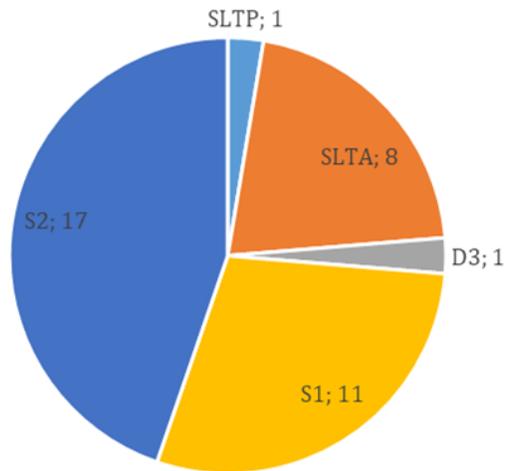
Gambar 2. Sebaran pegawai BDA KKP (Golongan, orang) berdasarkan golongan kepangkatan.

Sedangkan menurut jabatan, pegawai BDA terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 19 orang pejabat fungsional tertentu, 17 orang pegawai fungsional umum dan 11 orang pegawai tenaga kontrak (Gambar 3).



Gambar 3. Sebaran pegawai BDA KKP (Jabatan, orang) berdasarkan jabatan. Menurut jenjang pendidikan, pegawai PNS BDA terdiri dari S2 sebanyak 11 orang,

S1 sebanyak 11 orang, D3 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 1 orang (Gambar 4).



Gambar 4. Sebaran pegawai PNS BDA KKP berdasarkan pendidikan.

1) Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu unit eselon III dibawah BPPSDM-Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai Diklat Aparatur KKP mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. BDA Sukamandi berkedudukan di Jalan Raya 2 Sukamandi, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat.

2) Arah Kebijakan Pengembangan SDM

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Sejalan dengan visi dan misi KKP, kegiatan pelatihan dan penyuluhan juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh diberbagaibidang dengan menekankanpencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

3) Sumberdaya Sarana Prasarana

Sarana Prasarana berupa aset yang dimiliki oleh BDA Sukamandi meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi pengembangan SDM melalui penyelenggaraan pelatihan diantaranya gedung, asrama, ruang kelas, workhsop, sarana laboratorium, sarana praktek, dan lain sebagainya yang tersebar di unit kerja untuk mendukung dalam menghasilkan sebuah output keluaran dari kegiatan pelatihan. Aset tak berwujud BDA Sukamandi merupakan aset non moneter yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memberikan kontribusi bagi institusi berupa data informasi, hasil inovasi kaji widya serta software dan lisensi. Tanah yang digunakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 35.751 m² yang sudah bersertifikat.

4) Sumberdaya Lainnya

a) Kurikulum, Modul dan Diklat Internasional

Kurikulum yang sudah dibuat bersama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sebanyak ± 39 buah diantaranya: Kurikulum Pelatihan teknis bagi aparatur dan kurikulum pelatihan fungsional bagi aparatur. Modul yang sudah dibuat sebanyak 662 modul diantaranya modul pelatihan fungsional Pengawas Perikanan, pelatihan fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan dan lain- lain. Penyelenggaraan pelatihan yang bertaraf internasional, sesuai konvensi STCW- F (International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel) 1995 yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO) mengenai Standar Pelatihan, Sertifikasi, dan Pengawasan bagi Pelaut Kapal Penangkap Ikan, mencakup pelatihan terkait:

- Diklat IMO Model Course 3.12 dan 6.09 untuk Pelatih dan Penguji (target sasaran peserta diklat adalah guru, dosen, widyaiswara dan instruktur) dan Diklat IMO Model Course 6.10 untuk simulator.
- Diklat Syahbandar Perikanan
- Diklat Tatalaksana Kesyahbandaran Bagi Pembantu Syahbandar Perikanan

b) Kerjasama

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Sukamandi senantiasa berupaya membangun jaringan kerja sama yang luas dengan seluruh pihak terkait pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pelatihan. Kegiatan fasilitasi kerja sama pelatihan yang telah dijajagi meliputi: kerjasama antara Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Sukamandi dengan Pemerintah daerah, kementerian, dunia industri dan institusi lain di dalam maupun di luar negeri.

c) Sasaran Pelatihan KP

Program pelatihan KP dalam periode waktu 2017-2023, telah melaksanakan berbagai kegiatan dengan melibatkan peran sert aparaturn dan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi dukungan kegiatan pelatihan terhadap program prioritas seperti peningkatan kompetensi dan pendampingan di daerah yang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri Prioritas (KIP), Kegiatan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) KKP, program Bantuan Pemerintah, Program SKPT, Peningkatan Produksi Garam, Program Alat Tangkap Ramah Lingkungan dan program prioritas lainnya.

d) Sertifikasi Kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1)

Dalam rangka penjaminan mutu lulusan diklat aparaturn melalui uji kompetensi, maka pada tahun 2015 BDA Sukamandi telah ditetapkan sebagai LSP pihak ke1 (LSP-P1), untuk dapat melakukan sertifikasi pada bidang kompetensi di bidang Kelautan dan Perikanan. Keberadaan LSP-P1 BDA Sukamandi semakin memperkuat peran BDA dalam menghasilkan lulusan diklat aparaturn yang kompeten.

e) Digitalisasi Pelatihan dan Penyuluhan

Implementasi program digitalisasi pelatihan dan penyuluhan KP yaitu online training untuk pelatihan melalui E- Milea. Aplikasi tersebut dirancang bangun kerjasama BDA Sukamandi dengan Pusdatin dengan pembiayaan rancang bangun software oleh Pusdatin Setjen KKP. Aplikasi Online Training bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan yang menjangkau kawasan yang luas, biaya murah, terakreditasi, tidak terkendala waktu, cepat

dan dalam jumlah yang lebih banyak.

1.4. Tantangan (*strategic issue*)

Tantangan yang dihadapi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (*widyaiswara*) yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
2. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya;
3. Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
4. Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
5. Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan.

1.5. Potensi dan Permasalahan

Masalah dan tantangan tentunya dihadapi oleh BDA Sukamandi dalam kiprahnya dalam mengembangkan SDM Kelautan dan Perikanan guna mendukung pembangunan yang dilaksanakan oleh KKP secara keseluruhan.

Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam khususnya di bidang Pelatihan diantaranya aspek pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, dukungan terhadap sumberdaya pelatihan yang belum memadai dibandingkan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM-KP yang mendesak untuk dipecahkan

secara sistematis dan konsisten. Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, diantaranya:

- a) Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (*instruktur dan widyaiswara*) di Balai Pendidikan dan Pelatihan yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;

- b) Sarana dan prasarana yang dimiliki masih belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang telah ditetapkan;
- c) Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
- d) Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
- e) Pemetaan kebutuhan SDM KP yang kompeten dalam rangka pengelolaan sumber daya KP yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan masih jarang dilakukan;
- f) Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan
- g) Standarisasi kompetensi masih terbatas jumlahnya.

1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BDA KKP Triwulan III pada tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*) tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kata Pengantar;
2. Daftar Isi;
3. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala sampai dengan Triwulan III tahun 2024
4. Bab I - Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, gambaran organisasi, aspek strategis organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM. menyajikan penjelasan umum BDA KKP;
5. Bab II - Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis

BDA KK tahun 2020-2024, Rencana Kinerja dan Penetapan kinerja Tahun 2024, serta metode Pengukuran Kinerja menyajikan Rencana Strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024;

6. Bab III - Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada Laporan Kinerja BDA KKP disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan menyajikan hasil analisis terhadap capaian kinerja berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan;
7. Bab IV - Penutup, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi;
8. Lampiran. berisi lampiran PK Tahun 2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian yang pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan menyangkut dengan persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi Nasional adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berdasarkan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Nasional yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur Ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan Budaya yang mencerminkan kepribadian Bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap Bangsa dan memberikan rasa Aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.2. Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden

Kementerian Kelautan dan Perikanan siap mendukung dan melaksanakan 5 program utama sebagai prioritas Presiden yaitu:

- 1) Membangun sumber daya manusia (SDM);
- 2) Melanjutkan pembangunan infrastruktur;

- 3) Menghapus kendala regulasi;
- 4) Menyederhanakan birokrasi, dan;
- 5) Melakukan transformasi ekonomi.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan pada:

- 1) Peningkatan SDM;
- 2) Pemberdayaan dan perlindungan usaha, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (SDKP);
- 3) Peningkatan pengawasan SDKP;
- 4) Industrialisasi kelautan dan perikanan;
- 5) Peningkatan usaha dan investasi;
- 6) Penguatan kebijakan dan regulasi berbasis data, informasi, pengetahuan faktual; dan
- 7) Komunikasi dengan stakeholders; dan reformasi birokrasi.

Kebijakan Pembangunan KKP merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi Nasional dalam rangka mencapai sasaran strategi pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024.

Dengan demikian Kebijakan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur adalah meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM aparatur kelautan dan perikanan sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi.

2.3. Tujuan

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan

Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

2.4. Sasaran Strategis

Sasaran Kegiatan BDA Sukamandi tahun 2020 - 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BDA Sukamandi dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan. Selanjutnya Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (BDA KKP), dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BDA KKP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran kegiatan KKP dan BRSDMKP yaitu :

SK 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

SK 2 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih

SK 3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Penjabaran Indikator pada masing-masing Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 adalah Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan sesuai dengan indikator kinerja :

1. Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target 0,864 Miliar Rupiah;

Sasaran Kegiatan 2 adalah Aparatur Yang Dididik dan Dilatih dengan indikator kinerja :

2. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 800 orang;
3. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dengan target 4.365 orang;
4. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga) dengan target 1 Lembaga;
5. Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%) dengan target 10%;
6. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) dengan target 5 Lembaga

Sasaran Kegiatan 3 adalah Terpenuhiya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker :

7. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dengan target 100 %.
8. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 94.
9. Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan terget 94%.
10. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks) dengan terget 81.
11. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%) dengan target $\leq 0,5$.
12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dengan target 82 .
13. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (nilai) dengan target 78,
14. Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai) dengan target 93,76%.
15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 71%.

2.5. Anggaran

Penganggaran BDA KKP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*).

Anggaran BDA KKP setelah terbentuk pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 12.649.779.000,- dan untuk tahun 2021 mengalami penurunan sampai dengan refocusing ke 4 menjadi Rp. 9.884.196.000,-. Pada tahun 2022 Anggaran BDA KKP Rp. 10.483.500.000,- dan pada tahun 2023 anggaran BDA KKP naik dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp. 16.615.261.000,-. Untuk tahun 2024 anggaran BDA menjadi Rp. 16.615.261.000,-.

2.6. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024

Dalam rangka mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2024, BDA menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran strategis yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 berbasis *logical framework*.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

Pada Bulan Januari 2024 BDA Sukamandi menetapkan PK antara kepala puslatluh kp dan kepala BDA Sukamandi antara lain:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BDA Januari Tahun 2024 (Awal)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	94

		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	94
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	81

		8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2021 (%)	< 0,05
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	82
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	78
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93.76
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

Pada Bulan April 2024 Pusat Pelatihan dan Penyuluhan menetapkan PK Revisi yang disebabkan adanya penambahan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu: IKU.4. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga); IKU 5. Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%); IKU. 6: Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024 (Revisi April 2024)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1
		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	10
		6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5

3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94
		9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	81
		11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	< 0,05
		12	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	82
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	78
		14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	93.76
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024 (Revisi Desember 2024)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1
		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	10
		6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94
		9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	81

	11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	< 0,05
	12	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	82
	13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	78
	14	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93.76
	15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71

2.7. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024

Adapun kegiatan prioritas BDA KKP yaitu pelatihan aparatur bagi 4.960 orang ASN KKP adalah sebagai upaya KKP untuk meningkatkan kompetensi SDM aparatur KP, dilakukan melalui penyelenggaraan diklat struktural, teknis, fungsional, dan prajabatan

yang dilaksanakan oleh BDA Sukamandi dengan metode online/daring/blended menggunakan aplikasi e-milea.

2.8. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum. Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasinya.

Selama ini pemanfaatan *Logical Framework Analysis* masih terbatas bertujuan untuk melakukan proses perencanaan proyek yang bersifat partisipatoris dan berorientasi tujuan. Teknik ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder terkait dalam suatu rencana/ program untuk menentukan prioritas dan rencana implementasi. Padahal LFA merupakan alat bantu analisis dan manajemen yang dapat menjelaskan analisis situasi yang menjadi alasan atau argumentasi penting suatu program, kaitan logis sebab- akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan dicapai dengan proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, identifikasi potensi-potensi resiko yang akan dihadapi

dalam pelaksanaan program, mekanisme bagaimana hasil-hasil kerja (output) dan dampak program (outcome) akan dimonitor dan dievaluasi dan penyajian ringkasan program dalam suatu format standard.

LFA digunakan ketika melakukan identifikasi dan penjajagan dalam penyusunan proposal, menyiapkan disain proyek/ program dalam suatu sistematika dan kaitan yang masuk akal, penilaian disain proyek/ program, memutuskan persetujuan untuk pelaksanaan proyek/ program, monitoring dan evaluasi kemajuan (progress) dan kinerja (performance) program.

LFA juga dapat digunakan sebagai petunjuk teknis dalam pengelolaan program, atau tepatnya kemampuan tehnik, bahwa yang bersangkutan mempunyai kemampuan tehnik dalam menyelenggarakan suatu program. Logical Framework sebagai kemampuan tehnik program karena dapat digunakan sebagai alat untuk Perencanaan, Penilaian, Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan kegiatan dalam program yang telah dibuat.

Kerangka logika sebagai teknis dalam mengkombinasikan Logika Vertikal maupun Logika Horizontal. Tujuan yang ditetapkan dapat diukur dengan indikator melalui informasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam alat verifikasi khusus.

Dalam pelaksanaannya Logframe disusun dalam bentuk Matrix atau biasa disebut dengan logframe matrix yang terdiri atau mempunyai 4 elemen dasar yaitu: Hubungan antara *Goals, Objectives, Outputs* dan *Activities* Logika Vertikal dan Logika Horizontal Indikator Asumsi dan resiko yang perlu diidentifikasi pada tahap penyusunan program Goals dalam kerangka Laporan Kinerja Puslatluh KP 27 logis (logframe) adalah tingkatan dengan tujuan tertinggi, merupakan hasil akhir tetapi diluar control program. Objectives atau sasaran program merupakan Rincian/ Bagian dari Goal, namun objectives atau sasaran ini selalunya diluar kontrol program. Goal dan Objectives diluar kontrol program karena kegiatan-kegiatan tidak langsung mempengaruhinya tetapi dapat dicapai dengan gabungan beberapa dari program yang satu dengan program yang lainnya. Sedangkan Outputs itu sendiri adalah hasil spesifik apa yang harus diperoleh sesudah program berakhir dan Activities adalah Kegiatankegiatan apa yang harus disusun untuk memperoleh outputs. Dalam matriks logframe kita juga dapatkan istilah *Objectively Verifiable Indicators* atau disingkat OVI yaitu atau dalam bahasa Indonesia disebut indikator verifikasi sasaran tujuan, mengarahkan kita untuk bagaimana kita tahu bahwa program itu berhasil, membantu kita untuk klarifikasi, membantu kegiatan monitoring dan evaluasi dan penggunaannya atau indikatornya dibuat dengan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realibility and Timely*).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

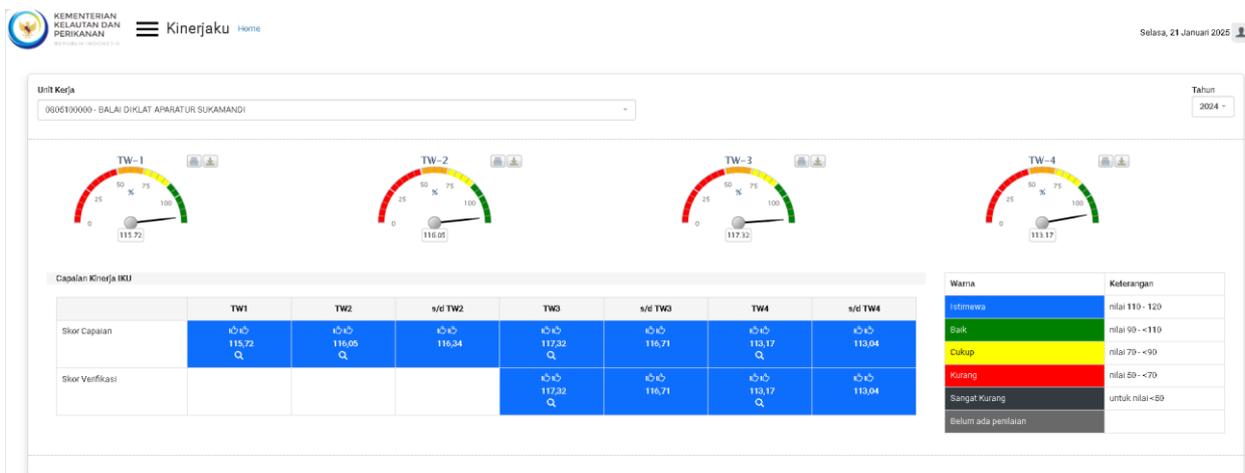
Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Perintah Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.B27/BPPSDMBDA/PL.110/I/2024 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja BDA tahun 2024 menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui situs www.kinerjaku.kkp.go.id. Hasil pengukuran capaian kinerja BDA KKP pada tahun 2024 secara keseluruhan termasuk dalam kategori istimewa yang menunjukkan bahwa capaian kinerja Triwulan IV tahun 2024 telah mencapai atau melebihi target yang ditentukan (Gambar 5).



Gambar 5. Tangkapan layar capaian kinerja Triwulan IV tahun 2024 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

Hasil pengukuran capaian kinerja yang tunjukkan oleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BDA KKP Triwulan IV tahun 2024 adalah sebesar 113.17%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tampak bahwa pada tahun 2024 BDA KKP berhasil mencapai target kinerja dengan kategori istimewa (warna biru). Kemudian dibandingkan dengan NPSS Triwulan IV Tahun 2023 (115,50%), capaian Triwulan IV tahun 2024 mengalami penurunan capaian NKO pada akhir tahun 2024 (Tabel 2).

Tabel 2. Capaian NPSS tahun 2023 dan 2024

Tahun	NPSS TW I	NPSS TW II	NPSS TW III	NPSS TW IV
2023	113,56	108,12	115,14	115,50
2024	115,72	116,05	117,32	113,17

3.2. Keberhasilan Tahun 2024

Capaian kinerja keberhasilan untuk Triwulan IV tahun 2024 dapat dilihat dari indikator-indikator utama yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan. Untuk memastikan keberhasilan pada periode tersebut untuk triwulan IV tahun 2024 adalah capaiannya dalam beberapa IKU utama sudah melebihi target yang ditetapkan.

3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi nasional. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).Capaian Kinerja dalam aplikasi kinerja.kkp.go.id pada tahun 2024 pada BDA Sukamandi sebagaimana terdapat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Kinerja BDA Tahun TW.IV Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN TW.IV	% CAPAIAN THD TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864	0,93	108,14
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800	960	120
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365	5.244	120
		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1	3	120
		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	10	11	110
		6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5	6	120

3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100	106,67	106,67
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94	99,09	105,41
		9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	113,19	120
		10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	81	92,86	114,64
		11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	< 0,05	0,04	120
		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	82	100	120
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	78	82,55	105,83

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN CAPAIAN TW.III	% CAPAIAN THD TARGET
		14	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93.76	96,01	102,40
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71	100	120

SK 01. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan IKSK. 01.01. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)

Indikator ini menunjukkan jumlah pendapatan Negara bukan pajak yang disetorkan oleh BDA KKP pada tahun 2024. Secara umum PNBP BDA KKP didapatkan dari penggunaan fasilitas (Asrama) oleh pihak ketiga / instansi lain serta dari fasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP, Target PNBP tahun 2024 Rp. 864.000.000,- Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan capaian target IKSK. 01.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKS. 01.01. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)								
Realisasi TW.IV			2024				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020	2022	2023	Target TW.IV 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2025	% Capaian thd target 2024
-		0,92	0,86	0,93	108,14	98,92		108,14

1. Capaian Tahun 2024

Capaian PNBP pada triwulan IV tahun 2024. sebesar Rp. 926,940,267 ,- melebihi target yang ditentukan pada triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.864.000.000. Capaian PNBP jauh melebihi target IKU yang ditentukan hal ini merujuk pada Perjanjian Kerja Revisi bulan Desember pada tanggal 27 Desember 2024 antara Kepala BDA dan Kapuslatluh. Pada kontrak kinerja tersebut BDA berkomitmen untuk target PNBP pada tahun 2024 sebesar Rp. 864.000.000.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Ada penurunan target PNBP. Perbandingan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 108,14 atau sekitar (0,11) dalam aplikasi kinerjaku.

Jika tahun sebelumnya target PNBP rendah dan terealisasi dengan baik, tetapi tahun ini targetnya lebih tinggi namun realisasinya tidak naik secara signifikan, maka terlihat ada gap yang membuat PNBP terlihat turun.

Tahun 2023, target Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) Target 0,02 realisasi 0,92 (120%).

Tahun 2024, target Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) Target 0,86 realisasi hanya 0,93 (108,14%).

Meskipun nominalnya lebih besar (Miliar) (0,93 dibandingkan 0,92), persentase realisasi terhadap target mengalami penurunan.

3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan IV Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (Renstra) sebesar 108,12 % dengan demikian telah melebihi target jangka menengah sesuai dengan renstra BDA 2020-2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Realisasi PNBP Satker BDA Sukamandi jika dibandingkan dengan target instansi sejenis yang dalam hal ini adalah Balai Pelatihan Pertanian Jambi pada tahun 2024 lebih besar 108.14 % dibandingkan instansi sejenis (Tabel 5).

Tabel 5. Perbandingan Capaian PNBP BDA Dibandingkan dengan Instansi Sejenis

No	Instansi	Target	Realisasi	Persentase
1	BDA Sukamandi	0,86	0,93	108.14 %
2	Bapeltan Jambi	0,421	0,426	98,81 %

Faktor keberhasilan dalam capaian target ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan target PNBP yang matang serta pelaksanaan dan realisasi sesuai dengan perencanaan.
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi luar KKP diantaranya Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) dan Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T), Pelatihan Dasar CPNS dari seluruh Kementerian dan dinas kelautan dan perikanan Indonesia.

3. Meningkatkan Kerjasama pelatihan teknis yang di bawah binaan KKP yang merupakan potensi yang sangat besar dan masih banyak permintaan pelatihan dari instansi luar untuk melaksanakan kerjasama pelatihan tersebut untuk pendapatan PNBP.

Analisis program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja tersebut dapat mencakup beberapa aspek:

1. Fokus pada Sumber PNBP yang Efektif: Program yang berhasil mencapai target PNBP mungkin telah efektif dalam memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh BDA KKP, seperti asrama, dan memfasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP. Ini menunjukkan bahwa program tersebut telah berhasil menjalin kerjasama dengan pihak ketiga atau instansi lain untuk menghasilkan pendapatan tambahan.
2. Komitmen terhadap Kontrak Kinerja: Komitmen yang ditunjukkan dalam kontrak kinerja antara BDA dan Kapuslatluh, serta pengawasan dan dukungan dari Kepala BRSDMKP, mungkin telah memainkan peran penting dalam mencapai pencapaian yang melebihi target PNBP.
3. Pencapaian Target yang Signifikan: Pencapaian PNBP yang jauh melebihi target menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh BDA KKP telah berhasil secara efisien menghasilkan pendapatan tambahan bagi organisasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh strategi yang efektif dalam mempromosikan fasilitas yang mereka miliki kepada pihak ketiga atau instansi lain.
4. Keterkaitan dengan Renstra: Pencapaian yang melebihi target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra BDA 2020-2024 menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan tujuan organisasi dalam jangka panjang. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pencapaian PNBP juga sejalan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, kesuksesan dalam mencapai target PNBP BDA KKP pada tahun 2023 didukung oleh faktor-faktor seperti kerjasama dengan pihak eksternal, fleksibilitas dalam menanggapi perubahan, komitmen terhadap kontrak kinerja, efektivitas program-program yang dilaksanakan, dan keterkaitan dengan Renstra organisasi.

SK 02. Aparatur yang Didik dan Dilatih

IKSK 02.02. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan IV tahun 2024 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 ini dengan target sebanyak 800 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Realisasi output pada triwulan IV tahun 2024 sebanyak 960 orang. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 120 %.

Capaian aparatur yang dilatih melalui metode blended melebihi target yang ditentukan. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran inovasi metode pelatihan yaitu melalui LMS e-milea yang memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan kapasitas peserta cukup banyak. Setiap ASN KKP yang telah memiliki akun e-milea dapat memilih pelatihan sesuai kebutuhannya. Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan capaian target IKSK. 02.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.02. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)								
Tahun 2023 (TW IV)			Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2024	%Capaian
760	906	119,21	800	729	960	120	5.000	120

1. Capaian triwulan IV Tahun 2024

Capaian indikator triwulan IV Tahun 2024 telah melebihi target yaitu dengan target 800 orang dan realisasi 960 orang dengan tingkat persentase capaian 120%.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan triwulan IV tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Ada kenaikan realisasi target. Perbandingan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 119,21 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan IV Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA

Sukamandi.

Capaian IKU ini triwulan IV Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 120 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai. Namun terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya. Output ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM LHK dengan target sebanyak 2.549 orang pada tahun 2024.

Faktor keberhasilan dari capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan memanfaatkan LMS e-milea telah membantu meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pelatihan. Metode ini memungkinkan peserta pelatihan untuk mengikuti sesi pelatihan secara fleksibel dan dapat diakses dari mana saja, sehingga memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan kapasitas peserta yang cukup besar.
2. Teknologi Pendukung: Adopsi teknologi informasi seperti LMS e-milea memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Dengan teknologi ini, setiap ASN KKP dapat mengakses pelatihan sesuai kebutuhannya, yang secara langsung meningkatkan partisipasi dan kualitas pelatihan.
3. Kapasitas Pelatihan yang memadai: Kemampuan untuk memberikan pelatihan kepada 800 orang, melebihi target sebesar 960 orang, menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP memiliki kapasitas yang memadai untuk menangani jumlah peserta yang signifikan. Hal ini mungkin merupakan hasil dari perencanaan yang matang dan alokasi sumber daya yang efisien.
4. Komunikasi dan Kerjasama yang Efektif: Kemungkinan terdapat komunikasi dan kerjasama yang efektif antara Balai Diklat Aparatur KKP dengan berbagai pihak terkait, termasuk ASN KKP yang mengikuti pelatihan, manajemen KKP, serta pihak terkait lainnya. Kerjasama ini mungkin telah mendukung proses pelatihan dan pencapaian

target.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan : Praktik yang baik dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi dan kegiatan sesuai dengan hasil evaluasi, dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pencapaian target. Dengan demikian, Balai Diklat Aparatur KKP mungkin telah memiliki mekanisme yang efektif untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai dengan rencana dan memenuhi kebutuhan peserta.

Terdapat beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai penunjang keberhasilan pencapaian program/kegiatan Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2024:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan LMS e- milea merupakan inovasi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Kemampuan untuk menyediakan pelatihan dengan kapasitas peserta yang besar telah meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi.
2. Kapasitas Pelatihan yang Memadai: Kemampuan untuk melatih lebih dari 800 orang melebihi target yang ditetapkan menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP memiliki kapasitas yang memadai dan dapat menanggapi kebutuhan pelatihan yang meningkat.
3. Kerjasama dan Komunikasi Efektif: Kerjasama yang baik antara Balai Diklat Aparatur KKP dengan peserta pelatihan dan pihak terkait lainnya telah mendukung proses pelaksanaan kegiatan dengan lancar.
4. Peningkatan dari Tahun Sebelumnya: Capaian tahun 2024 yang melebihi capaian tahun sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan dan efektivitas program.
5. Respons Terhadap Perubahan: Kemampuan untuk menyesuaikan target PNPB dan tetap mencapai atau melampaui target tersebut menunjukkan responsibilitas dan fleksibilitas dalam merespons perubahan situasi dan kebutuhan.
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Penggunaan teknologi informasi seperti LMS e- milea memungkinkan pelatihan dilakukan secara fleksibel dan efisien, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelatihan.

Dalam hal ini, keberhasilan pencapaian program/kegiatan Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2024 terutama didukung oleh inovasi dalam metode pelatihan, kapasitas yang

memadai, kerjasama yang baik, peningkatan dari tahun sebelumnya, responsibilitas terhadap perubahan, dan pemanfaatan teknologi informasi.

IKSK 02.03 Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.03 ini dengan target sebanyak 4.365 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Pada triwulan IV tahun 2024 capaian IKSK ini sebanyak 5.244 orang dengan target pada triwulan IV sebanyak 4.365 orang. Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian tahun yang lalu sebagai berikut (Tabel 7).

Tabel 7. Perbandingan capaian target IKSK. 02.02 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.03. Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)								
Tahun 2023 (TW IV)			Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
4.200	4.810	114,52	4.365	5.244	120	112,59		

Perbandingan triwulan IV tahun 2023 dan triwulan IV Tahun 2024 adalah berbeda jauh capaiannya yaitu pada triwulan IV tahun 2023 sebesar 4.810 orang sedangkan pada triwulan IV tahun 2024 sebesar 5.244 orang ASN KKP. Perbandingan dengan capaian tahun 2023 dan tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 5,50 %. Hal ini disebabkan adanya evaluasi smart IKU yang dilaksanakan oleh tim dari Puslatluh KP terhadap IKU BDA Sukamandi untuk disesuaikan targetnya dengan Renstra Puslatluh KP tahun 2023. terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya.

Capaian positif IKU ini antara lain disebabkan oleh:

1. Pelatihan melalui aplikasi aplikasi e-milea dengan system pembelajaran *microlearning* sehingga bisa online ke semua ASN KKP;
2. Eselon I Teknis pada awal tahun sudah berkoordinasi dengan BDA Sukamandi mengenai Diklat Teknis yang akan dilaksanakan.

3. Tersedianya sarana pokok dan penunjang penyelenggaraan diklat.
4. Widyaiswara yang telah memiliki sertifikat ToT sesuai bidang diklat yang dilatihkan, dan tersedianya perangkat kurikulum dan modul pelatihan, serta telah terakreditasinya program diklat kepemimpinan tingkat III dan IV, serta diklat prajabatan di BDA Sukamandi oleh LAN-RI.

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2024:

1. Target yang Ambisius: Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 sebanyak 3.900 orang, sementara realisasinya mencapai 5.244 orang. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan cukup ambisius, tetapi tetap tercapai dengan baik.
2. Penggunaan Metode Full Online: Penggunaan metode pelatihan full online memungkinkan untuk mencapai lebih banyak peserta dengan cara yang efisien dan fleksibel. Hal ini dapat memperluas jangkauan pelatihan dan meningkatkan partisipasi.
3. Evaluasi dan Penyesuaian Target: Adanya evaluasi terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) oleh tim dari sekretariat badan menunjukkan keseriusan dalam memperbaiki dan menyesuaikan target dengan kondisi yang aktual. Meskipun terjadi penurunan capaian dari tahun sebelumnya, evaluasi ini dapat membantu memperbaiki perencanaan dan implementasi program di masa mendatang.
5. Fleksibilitas dalam Adaptasi: Kemampuan untuk menyesuaikan target dan strategi pelaksanaan berdasarkan evaluasi dan perubahan kebutuhan adalah kunci keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan memastikan kelancaran program.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP dapat dianggap berhasil karena berhasil mencapai target yang ambisius, penggunaan metode pelatihan yang efisien, evaluasi yang dilakukan secara teratur, kerjasama dengan instansi terkait, dan fleksibilitas dalam adaptasi terhadap perubahan.

IKSK 02.04. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Akreditasi Program Diklat Aparatur dan

Lembaga Diklat Bidang Kelautan dan Perikanan dan merupakan IKU baru. Akreditasi dilakukan oleh Lembaga Approval Lembaga Diklat yang berwenang seperti LAN capaian nya di targetkan pada triwulan IV tahun 2024 yaitu 1 (Lembaga).dikarenakan IKU ini adalah IKU baru jadi belum bisa di bandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

Tabel 8. Perbandingan capaian target IKSK. 02.04 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.04. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)								
Tahun 2023 (TW IV)			Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
			1	3	120	120		

IKSK 02.05 Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%)

Merupakan indikator untuk menunjukkan implementasi Penyelenggaraan Fungsi Corporate University Kementerian KP, Penerapan Implentasi Corpu di tahap awal dapat berupa pelaksanaan Coaching, mentoring, magang, dan diklat dan merupakan IKU baru. Laporan implementasi penyelenggaraan Fungsi Corporate University Kementerian KP (Dokumen) capaian nya di targetkan pada triwulan IV tahun 2024 dan tercapai 11% dari target 10%. dikarenakan IKU ini adalah IKU baru jadi belum bisa di bandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

Tabel 9. Perbandingan capaian target IKSK. 02.03 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.05 Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%)								
Tahun 2023 (TW IV)			Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
			10	11	110	110		

IKSK 02.06 Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)

Merupakan indikator untuk menunjukkan terkait Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) Lembaga yang dimaksud merupakan lembaga pemerintah/swasta diluar unit Kerja capaian nya di targetkan pada triwulan IV tahun 2024 tercapai 6 Lembaga dari target 5 Lembaga. dikarenakan IKU ini adalah IKU baru jadi belum bisa di bandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

Tabel 9. Perbandingan capaian target IKSK. 02.03 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.06 Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)								
Tahun 2023 (TW IV)			Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
			5	6	120	120		

SK 03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Internal Eselon I dan Satker

IKSK 03.07. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi(%)

Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan IV tahun 2024 menetapkan indikator kinerja kegiatan ini dengan target sebanyak 100% dan realiasi 106,67%. Output ini merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Capaian pada triwulan IV tahun 2024 yaitu sebanyak 106,67%.

Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian periode yang lalu sebagai berikut (Tabel 10).

Tabel 10. Perbandingan capaian target IKSK. 03.07

IKSK 03.07. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)								
Tahun 2023 (TW IV)			Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020- 2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
100	100	102,95	100	106,67	106,67	106,67		106,67

periode sekarang dan sebelumnya Pada tabel diatas dapat dijabarkan untuk bukti capaian diperoleh Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker. Pada tahun 2024 ini capaiannya sebesar 106,67% dari target tahun 2024 sebesar 100 %.

1. Capaian Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2024 telah melebihi target yaitu 106,67 % dengan tingkat persentase capaian 106,67 %.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 yaitu sama. Perbandingan capaian triwulan IV Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan IV tahun 2023 sebesar 6,67 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 65 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Ketercapaian target pada ini karena meningkatnya kinerja tim pelaporan maupun tim pengaministrasi data dukung sehingga dokumen dapat tersusun dengan baik dan sesuai jadwal yang ditentukan. Faktor Keberhasilan kegiatan ini yaitu:

1. Adanya SKP Pegawai yang membutuhkan data dukung dalam penilaian SKP Pegawai.
2. Komitmen Pimpinan.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan IV tahun 2024 telah berhasil mencapai target dengan

capaian 106,67%. Berikut adalah analisis mengenai faktor-faktor yang menunjang keberhasilan program tersebut:

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 03.01 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan IV tahun 2024 :

1. Pencapaian Target yang Sempurna: Capaian 106,67% menunjukkan bahwa program Layanan Dukungan Manajemen Internal telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam penyediaan layanan-layanan tersebut.
2. Kontinuitas Kinerja: Meskipun capaian pada triwulan IV tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, yaitu 1106,67%, faktor ini menunjukkan konsistensi dan kontinuitas dalam penyediaan layanan dari tahun ke tahun. Ini menandakan bahwa layanan- layanan tersebut terus ditingkatkan dan dipertahankan dengan baik.
3. Bukti Capaian yang Jelas: Adanya dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal yang berupa laporan, matriks, dan screenshot aplikasi yang ditandatangani oleh pimpinan satker menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pencapaian target.
4. Keterkaitan dengan Target Renstra BDA: Meskipun capaian pada triwulan IV tahun 2024 telah mencapai target, terdapat perbedaan yang cukup besar dengan target yang ditetapkan dalam Renstra BDA Sukamandi tahun 2024 sebesar 65%. Namun, keberhasilan mencapai target pada triwulan IV tahun 2024 menunjukkan adanya komitmen untuk terus meningkatkan kinerja guna mencapai target yang lebih ambisius di masa mendatang.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan IV tahun 2024 dapat dianggap berhasil dengan pencapaian target 106,67%. Keberhasilan ini didukung oleh kontinuitas kinerja, bukti capaian yang jelas, dan keterkaitan dengan target Renstra BDA. Meskipun terdapat perbedaan dengan target Renstra BDA Sukamandi triwulan IV tahun 2024, capaian pada triwulan IV tahun 2024 menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

IKSK 03.08. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK Nilai rekonsiliasi kinerja BDA Sukamandi merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. IKU Ini di tetapkan pada PK Tahun 2023 dengan Target 93% dan realisasi 92.27% seperti pada tabel dibawah ini (Tabel 9).

Tabel 9. Perbandingan capaian target IKSK. 03.02 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 03.08.Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)								
Realisasi			2024				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan2022 - 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
98,39	98,39	99,70	94	99,09	105,41	5,77	94,00	98,64

1. Capaian Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2024 yaitu 99,09 dengan persentase capaian sebesar 105,41 %.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 lebih rendah. Perbandingan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 5,77 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 98,64 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis
Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai. Analisa penyebab tidak tercapainya IKU ini Terakhir bulan Desember yang awalnya targetnya 94 . Perlu adanya pendampingan yang intens oleh Sekretariat BRSDMKP dan Puslatluh KP agar lebih baik lagi di tahun berikutnya.

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan pada pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 03.02 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2024 :

1. Kenaikan Capaian dari Tahun Sebelumnya: Meskipun capaian tahun 2024 masih tinggi, terjadi Kenaikan 5,77% dari capaian tahun sebelumnya. kenaikan ini enunjukkan adanya hambatan atau kendala yang mungkin menghambat pencapaian optimal.
2. Kesenjangan dengan Target Renstra: Meskipun capaian tahun 2023 mendekati target, masih ada kesenjangan sebesar 5,92% dengan target Renstra BDA Sukamandi tahun 2024. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas program/kegiatan agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Program/kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam menjaga keselarasan antara dokumen kinerja, capaian yang tinggi, dan pendekatan evaluasi yang terorganisir. Namun, terdapat tantangan dalam mempertahankan atau meningkatkan capaian dari tahun sebelumnya serta menutupi kesenjangan dengan target jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam untuk mengidentifikasi faktor penyebab penurunan capaian dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna memastikan pencapaian yang optimal di masa depan.

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada tahun 2024..

IKSK 03.09. Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian unit kerja BDA yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2024 dengan upaya yang dilakukan adalah mewajibkan semua pegawai input berita ke dalam aplikasi portal.kkp.go.id, Hasil penilaian nilai manajemen pengetahuan secara rinci per komponen pengukuran adalah sebagai berikut: memperoleh capaian dengan nilai 113,19% dari target yang ditentukan yaitu sebesar 94 %. Realisasi IKSK ini pada tahun triwulan IV 2024 sama dibandingkan tahun 2023 (Tabel 110).

Tabel 10. Perbandingan capaian target IKSK. 03.09 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.03.09. Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)								
Tahun 2023 (TW IV)			Tahun 2024 (TW IV)			% Penurunan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
92	116,58	120	94	113,19	120	-20,14		

1. Capaian Triwulan IV Tahun 2024

Capaian indikator ini pada Triwulan IV tahun 2024 yaitu 133.19 dengan persentase capaian sebesar 120 % (120 %).

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu Triwulan IV tahun 2023 lebih tinggi. Perbandingan capaian Triwulan IV Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 penurunan sebesar 20,14 %. Dikarenakan keterlambatan upload berita di aplikasi Portal KKP, diharapkan sosialisasi yang rutin dan berkelanjutan tidak ada lagi keterlambatan upload berita dan publikasinya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini Triwulan IV Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 105,54 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum

menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Keberhasilan pencapaian IKU ini pada Triwulan IV tahun 2024 karena sosialisasi yang rutin dan berkelanjutan melalui berbagai media, baik secara langsung atau tidak langsung, serta memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian. Selain itu keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan unit kerja BDA Sukamandi. Perbandingan dengan IKU tahun sebelumnya yaitu untuk Triwulan III tahun 2023 sebesar 100% dan pada Triwulan IV tahun 2024 yaitu sebesar 105,54 %. Permasalahan pada IKU ini disebabkan sebagai berikut:

1. Adanya perubahan dari aplikasi Bitrix24.kkp ke aplikasi portal.kkp.go.id sehingga harus membuat akun baru pengganti pada aplikasi baru pada aplikasi portal.kkp.go.id dan keterlambatan kurangnya jumlah dalam pengisian artikel/berita yang di upload dalam portal.
2. Input data ke dalam aplikasi portal.kkp.go.id harus memuat unsur 5W1H.

Dari hasil tersebut terdapat analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut:

1. Mewajibkan Input Berita ke Aplikasi Portal: Langkah untuk mewajibkan semua pegawai untuk memasukkan berita ke dalam aplikasi portal merupakan tindakan yang efektif untuk memperkuat implementasi sistem manajemen pengetahuan. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memperbarui dan membagikan pengetahuan secara terstruktur.
2. Capaian Persentase yang Tinggi: Capaian persentase sebesar 113,19 % dari target yang ditetapkan menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar. Capaian ini menunjukkan efektivitas dari strategi yang diadopsi dan komitmen dari unit kerja BDA.
3. Konsistensi Capaian: Meskipun capaian tahun 2024 sedikit lebih rendah dari tahun 2023, tetapi masih menunjukkan konsistensi dalam penerapan sistem manajemen pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa unit kerja BDA dapat mempertahankan tingkat kinerja yang tinggi dari waktu ke waktu.
4. Capaian yang Melebihi Target Renstra: Capaian IKU pada triwulan IV tahun 2024

mencapai 120 % jika dibandingkan dengan target Renstra BDA Sukamandi tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa unit kerja BDA berhasil mengatasi target yang ditetapkan dalam jangka waktu yang lebih cepat dari yang diharapkan.

Program/kegiatan yang dilakukan, seperti mewajibkan input berita ke dalam aplikasi portal dan upaya-upaya lainnya, merupakan langkah-langkah yang efektif dalam meningkatkan implementasi sistem manajemen pengetahuan. Capaian persentase yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan secara terstandar. Meskipun terjadi sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi konsistensi capaian dan pencapaian yang melebihi target Renstra menunjukkan bahwa program/kegiatan ini berhasil dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, program/kegiatan ini dapat dianggap sebagai sukses dalam mendukung pencapaian pernyataan kinerja.

IKSK 03.10. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)

Indeks Profesionalitas dimaksud terdiri dari Kehadiran Pegawai, Capaian Kinerja (SKP), LHKASN/LHKPN, terhadap Pejabat yang telah dilakukan Asesmen. ISK ini merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN BDA Sukamandi. Target capaian indeks profesionalitas pada tahun 2024 yaitu 81. Untuk Capaian Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks) capaiannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

Tabel 11. Perbandingan capaian target IKSK. 03.10 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.03.04. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)								
Realisasi			2024				Renstra BDA 2020 – 2024	
2022-2023			Target	Realisasi	%	%	Target	% Capaian thd
2021	2022	2023	2024		Capaian	Kenaikan	2024	target 2024
						2023-2024		
85,05	85,57	93,72	81	92,86	114,64	9,52	76	120

1. Capaian Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2024 yaitu 114,64 dengan persentase capaian sebesar 120 % (126,72%).

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 lebih tinggi. Perbandingan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 9,52 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 114,64 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini pada tahun 2023 yaitu

1. Sosialisasi yang rutin dan berkelanjutan melalui berbagai media, baik secara langsung atau tidak langsung, serta memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian.
2. Selain itu keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan unit kerja BDA Sukamandi. Perbandingan dengan IKU tahun sebelumnya yaitu untuk tahun 2022 sebesar 85,57% dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 93,75%.

Berdasarkan capaian yang ada, kita dapat menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indeks profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi yaitu :

1. Kualitas Penilaian Kinerja Pegawai (SKP) dan LHKASN/LHKPN: Capaian yang tinggi dalam indeks profesionalitas menunjukkan bahwa proses penilaian kinerja pegawai, serta pelaporan LHKASN/LHKPN, telah berjalan dengan baik. Ini mencerminkan adanya proses yang terstandar dan transparan dalam mengevaluasi kualifikasi,

- kompetensi, dan kinerja ASN BDA Sukamandi.
2. Asesmen Pegawai: Penentuan indeks profesionalitas juga melibatkan asesmen terhadap pegawai. Kegiatan asesmen ini telah dilakukan secara teratur dan sistematis untuk menilai kualifikasi dan kompetensi pegawai, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut.
 3. Komitmen terhadap Peningkatan Kualitas dan Kinerja: Capaian yang melebihi target menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari manajemen dan pegawai BDA Sukamandi terhadap peningkatan kualitas dan kinerja. Mungkin telah ada upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya profesionalisme, kompetensi, dan disiplin kerja di antara pegawai.
 4. Penerapan Standar yang Terstandarisasi: Adanya target yang terukur dan spesifik untuk indeks profesionalitas menunjukkan bahwa BDA Sukamandi menerapkan standar yang jelas dan terstandarisasi dalam mengevaluasi kinerja dan profesionalitas pegawai. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area untuk peningkatan dan mengukur kemajuan dari waktu ke waktu.
 5. Penggunaan Data dan Analisis: Mencatat dan menganalisis data terkait kinerja pegawai serta hasil asesmen memberikan wawasan yang berharga untuk identifikasi tren, kekuatan, dan area pengembangan potensial. Hal ini dapat memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan yang tepat guna meningkatkan profesionalisme dan kinerja secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indeks profesionalitas ASN BDA Sukamandi termasuk proses penilaian yang berkualitas, pelaksanaan asesmen pegawai yang teratur, komitmen terhadap peningkatan kualitas, penerapan standar yang terstandarisasi, dan penggunaan data untuk analisis yang mendalam. Semua faktor ini berkontribusi terhadap pencapaian target indeks profesionalitas yang tinggi pada tahun 2024.

IKSK 03.11. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BDA KKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Target capaian IKSK ini pada tahun 2023 kurang dari 1 (-1). Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BDA KKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Target capaian IKSK ini pada tahun 2023 kurang dari <- 0,5%. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini Pada tahun 2023, dari target IKU sebesar <0,5%, untuk capaian BDA Sukamandi sebesar 100% atau tidak ada temuan atau tindak lanjut yang masih belum diselesaikan (Tabel 12).

Tabel 12. Perbandingan capaian target IKSK. 03.11 periode sekarang dan sebelumnya

Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)								
Realisasi			2024				Renstra BDA 2020 – 2024	
2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	-1,00	0,00	≤0,5	0,00	120	75	0,5	120

1. Capaian Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2024 yaitu $\leq 0,5$ dengan persentase capaian sebesar 120 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 lebih tinggi. Perbandingan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 75 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 120 %.
4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Faktor keberhasilan dalam mencapai target IKS (Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan) terkait dengan batas tertinggi nilai temuan LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) BPK atas LK (Laporan Keuangan) BDA KKP pada tahun 2023 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan: BDA KKP telah memastikan bahwa pengelolaan keuangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mencakup pemenuhan kewajiban-kewajiban yang diatur dalam perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan negara, termasuk standar akuntansi pemerintahan.
2. Transparansi dan Pengungkapan Informasi: BDA KKP telah melakukan pengungkapan informasi keuangan dengan memadai. Dalam laporan keuangannya, informasi yang relevan disajikan secara jelas dan transparan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, sehingga memudahkan pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan entitas.
3. Pemeriksaan dan Pengawasan Internal yang Efektif: Adanya pemeriksaan dan pengawasan internal yang efektif di dalam BDA KKP telah membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi ketidaksesuaian dengan peraturan perundang-undangan atau masalah keuangan lainnya sebelum menjadi masalah yang lebih besar.
4. Komitmen pada Integritas dan Profesionalisme: BDA KKP menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini tercermin dalam upaya mereka untuk memastikan kepatuhan dengan standar akuntansi

- dan peraturan perundang-undangan serta dalam responsif mereka terhadap temuan pemeriksaan yang ada.
5. Komitmen pada Peningkatan Kualitas: BDA KKP telah melakukan evaluasi internal secara rutin untuk memperbaiki proses dan praktik keuangan mereka. Mereka mungkin telah menerapkan rekomendasi perbaikan dari temuan pemeriksaan sebelumnya untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan mereka. Beberapa faktor program/kegiatan yang menunjang keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:
 6. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan: BDA KKP telah mengimplementasikan standar akuntansi pemerintahan yang telah ditetapkan dengan baik. Ini termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga meningkatkan kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan.
 7. Peningkatan Pengungkapan Informasi: BDA KKP telah meningkatkan pengungkapan informasi dalam laporan keuangannya. Dengan menyajikan informasi secara transparan dan komprehensif, baik kepada pengguna laporan keuangan internal maupun eksternal, hal ini dapat membantu meningkatkan kepatuhan terhadap kriteria kecukupan pengungkapan.
 8. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan: BDA KKP telah melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap proses dan kebijakan internal mereka untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan terkait pengelolaan keuangan negara yang telah ditetapkan.
 9. Peningkatan Pengawasan Internal: Upaya untuk meningkatkan sistem pengawasan internal juga dapat menjadi faktor penting dalam mencapai target tersebut. Dengan adanya pengawasan internal yang efektif, BDA KKP dapat lebih cepat mendeteksi potensi masalah atau ketidaksesuaian dengan peraturan, sehingga dapat segera diatasi sebelum menjadi masalah yang lebih besar.
 10. Komitmen pada Peningkatan Kualitas: BDA KKP telah menunjukkan komitmen pada peningkatan kualitas melalui evaluasi rutin terhadap proses keuangan mereka. Dengan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan, mereka dapat terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, program/kegiatan yang telah dilakukan oleh BDA KKP telah memberikan kontribusi positif dalam mencapai capaian yang baik terkait dengan batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA KKP pada tahun 2023. Ini mencerminkan komitmen BDA KKP untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang bersih, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

IKSK 03.12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)

Indikator ini yaitu jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2022 s.d 30 September 2023 atau Tahun 2022 s.d tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan kerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi, Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) sebanyak 100 % dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran. Capaian pada tahun 2024 adalah 100 % dari target sebesar 82 % (Tabel 13).

Tabel 13. Perbandingan capaian target IKSK. 03.12 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 03.12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)								
Tahun 2023 (TW IV)			Tahun 2024 (TW IV)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
80	100	120	82	100	120			

1. Capaian triwulan IV Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 82 dengan persentase capaian sebesar 100%.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan IV tahun 2023 ada kenaikan sekitar 20%. Perbandingan capaian triwulan IV Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu

triwulan IV Tahun 2023 kenaikan sebesar 20 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan IV Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari triwulan IV tahun 2024 adalah 120 %.
4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Faktor keberhasilan IKU ini adalah :

1. Adanya komitmen pimpinan dalam mengelola administrasi keuangan secara *good government* dengan pembukuan laporan keuangan yang rapi.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator ini menunjukkan bahwa BDA Sukamandi telah berhasil dalam menindaklanjuti semua rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) dengan status tindak lanjut "Tuntas". Berikut beberapa faktor program/kegiatan yang mungkin telah menunjang keberhasilan ini:

1. Sistem Manajemen Tindak Lanjut: BDA Sukamandi telah memiliki sistem manajemen tindak lanjut yang efektif. Sistem ini mungkin mencakup proses yang jelas dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengalokasikan, dan memantau pelaksanaan tindak lanjut terhadap setiap rekomendasi yang diterima dari Itjen.
2. Komunikasi dan Koordinasi yang Baik: Komunikasi yang efektif antara BDA Sukamandi dan mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan sangat penting untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti dengan baik. Koordinasi yang baik antara unit-unit terkait juga diperlukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut dilakukan secara tepat waktu dan efisien.
3. Komitmen Pimpinan: Komitmen pimpinan BDA Sukamandi terhadap peningkatan kinerja dan pembenahan proses internal juga sangat berperan dalam keberhasilan ini. Pimpinan yang mendukung dan mendorong implementasi rekomendasi hasil pengawasan akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab semua pihak terkait.

4. Pelatihan dan Pembinaan: BDA Sukamandi telah memberikan pelatihan dan pembinaan kepada stafnya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang rekomendasi hasil pengawasan dan pentingnya tindak lanjut yang tepat. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan staf dalam menindaklanjuti rekomendasi dengan efektif.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang diterapkan oleh BDA Sukamandi dapat membantu memastikan bahwa semua rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti secara tepat waktu dan efisien. Melalui proses ini, potensi masalah atau hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut dapat segera diidentifikasi dan diatasi.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan BDA Sukamandi dalam mencapai indikator ini kemungkinan besar didukung oleh implementasi program/kegiatan yang mengutamakan sistematis, komunikasi yang baik, komitmen pimpinan, pelatihan staf, dan monitoring yang efektif. Hal ini menunjukkan komitmen BDA Sukamandi untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam mengelola sumber daya dan memenuhi standar akuntabilitas yang tinggi.

IKSK 03.13. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)

Nilai PM SAKIP Satker merupakan perhitungan kuantitatif berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

IKU ini adalah IKU baru pada tahun 2023, dan pengukuran capainnya menggunakan Tahunan. Sebagaimana kita ketahui Bersama, berdasarkan Peraturan Menteri KP No. 68 Tahun 2017 tentang SAKIP (saat ini Permen KP dimaksud dalam proses reviu), tujuan pelaksanaan SAKIP adalah mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya baik dari

sisi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan disertai alat bukti. SAKIP membantu kita untuk memberikan pedoman proses/tahapan pencapaian tujuan organisasi yang valid, measurement, dan akuntabel, serta memberikan informasi kepada kita posisi pencapaian kinerja yang telah dihasilkan. (apakah berhasil ataukah gagal). Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, salah satu pengendalian dan fasilitasi dalam pengelolaan kinerja dalam adalah dalam bentuk *Advisory Services* (pendampingan dalam rangka perbaikan kinerja). Salah satu bentuk implementasi di BRSDM berupa inisiasi metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekon kinerja pada seluruh satker secara berjenjang yang dilakukan BRSDM, mulai diadopsi untuk lingkup KKP. Begitupula evaluasi berbasis aplikasi menjadi nilai inovasi bagi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan KKP, menjadikan BRSDM mendapatkan nilai lebih dalam pengelolaan kinerja.

Tabel 14. Perbandingan capaian target IKSK. 03.13 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 03.13. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)								
Realisasi			2024				Renstra BDA 2020 – 2024	
2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	82	78	82,55	105,83	-	78	105,83

Nilai PM SAKIP Satker merupakan perhitungan kuantitatif berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker pada Tahun 2023 IKSK 03.07.

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 82 dengan persentase capaian sebesar 109,33 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Ini merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan pada tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 105,13 %.
4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis
5. Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Keberhasilan dalam mencapai IKU ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Implementasi SAKIP: Langkah-langkah yang diambil oleh BDA Sukamandi untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan faktor penting dalam mencapai capaian IKU. Dengan adanya SAKIP, BDA Sukamandi dapat memperoleh pedoman yang valid untuk perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja, sehingga memungkinkan untuk menilai sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai.
2. Pendampingan Evaluasi SAKIP Mandiri: Inisiasi metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekon kinerja yang dilakukan oleh BRSDM pada seluruh satker secara berjenjang juga berkontribusi terhadap keberhasilan. Dengan adanya pendampingan ini, BDA Sukamandi dapat meningkatkan kemampuan internalnya dalam mengelola kinerja dan menyesuaikan praktik-praktik terbaik.
3. Inovasi dalam Evaluasi Berbasis Aplikasi: Implementasi evaluasi berbasis aplikasi sebagai inovasi bagi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan KKP menjadi faktor keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa BDA Sukamandi menerapkan pendekatan yang modern dan efisien dalam mengelola kinerja, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan nilai lebih dalam pengelolaan kinerja.
4. Peraturan dan Pedoman yang Mendukung: Adanya peraturan seperti Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP memberikan landasan hukum yang jelas bagi implementasi SAKIP di BDA Sukamandi. Dengan adanya pedoman ini, BDA Sukamandi dapat lebih terarah dalam melakukan evaluasi kinerja dan menilai capaian terhadap tujuan organisasi.

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKSK 03.07 terkait dengan

nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi dapat mencakup beberapa aspek:

1. Implementasi SAKIP: Langkah-langkah yang diambil oleh BDA Sukamandi dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menjadi faktor kunci. Dengan adanya implementasi SAKIP, BDA Sukamandi dapat memperoleh pedoman yang valid untuk perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara efektif.
2. Pendampingan Evaluasi SAKIP Mandiri: Metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekon kinerja pada seluruh satker secara berjenjang yang dilakukan BRSDM juga berkontribusi terhadap keberhasilan. Pendampingan ini membantu dalam meningkatkan pemahaman dan kapasitas internal BDA Sukamandi dalam mengelola SAKIP dengan lebih baik.
3. Inovasi dalam Evaluasi Berbasis Aplikasi: Adopsi evaluasi berbasis aplikasi sebagai inovasi bagi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan KKP juga turut mendukung keberhasilan. Hal ini menunjukkan komitmen BDA Sukamandi dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses evaluasi kinerja.
4. Pedoman Evaluasi SAKIP: Kepatuhan terhadap Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP yang ditetapkan dalam Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 menjadi faktor penting. Dengan mematuhi pedoman ini, BDA Sukamandi dapat menilai capaian kinerja dengan lebih akurat dan objektif.
5. Dengan demikian, program dan kegiatan yang terkait dengan implementasi SAKIP, pendampingan evaluasi SAKIP mandiri, inovasi dalam evaluasi berbasis aplikasi, dan patuhi terhadap pedoman evaluasi SAKIP dapat diidentifikasi sebagai faktor-faktor yang menunjang keberhasilan dalam mencapai nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi.

IKSK 03.14. Nilai IKPA BDA Sukamandi (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan

membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan II dan Triwulan IV 2024.

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

IKU Nilai Indkiator Kinerja Pelaksanaan Angaran BDA Sukamandi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam pencapaian sasaran strategis tata kelola pemerintahan yang baik.

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

Tabel 15. Perbandingan capaian target IKSK. 03.08 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.03.14 Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)								
Realisasi 2020-2022			2024				Renstra KKP 2020 – 2024	
2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Targe t 2024	% Capaian thd target 2024
98,41	96,57	96,03	93,76	96,01	102,40	-0,56	93,76	102,42

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya (Tabel 15).

1. Capaian Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2024 yaitu 96,01 dengan persentase capaian sebesar

102,40 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 adalah lebih tinggi 0,2. Perbandingan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar -0,20 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi tahun 2024 adalah 102,40 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Analisis keberhasilan dan penurunan dari tahun sebelumnya terkait dengan nilai IKPA BDA Sukamandi adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan Tahun 2024: Pada tahun 2024, BDA Sukamandi berhasil mencapai nilai IKPA sebesar 96,01, yang merupakan 102,40% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja pelaksanaan anggaran BDA Sukamandi telah melebihi target yang ditetapkan.
2. Penurunan dari Tahun Sebelumnya: Meskipun BDA Sukamandi mencapai keberhasilan pada tahun 2024, terdapat penurunan kecil sebesar -0,20% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja pelaksanaan anggaran masih tinggi, ada sedikit penurunan dari tahun sebelumnya.
3. Analisis Faktor Penurunan: Penurunan tersebut mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan dalam kebijakan pengelolaan anggaran, perubahan dalam proses pengelolaan UP, peningkatan kompleksitas dalam penyelesaian tagihan, atau kendala administratif lainnya. Penting bagi BDA Sukamandi untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan penurunan tersebut untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
4. Keberhasilan Menuju Target 2024: Meskipun terdapat penurunan kecil dari tahun sebelumnya, capaian IKPA BDA Sukamandi pada tahun 2023 masih melebihi target Renstra untuk tahun 2024, yaitu sebesar 102,40%. Hal ini menunjukkan bahwa BDA

Sukamandi berada dalam jalur yang tepat untuk mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun-tahun mendatang.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKPA BDA Sukamandi pada tahun 2023 dapat mencakup beberapa faktor berikut:

1. Revisi DIPA: Proses revisi DIPA yang efektif dan tepat waktu dapat membantu dalam mengalokasikan anggaran secara lebih efisien sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di lapangan. Upaya untuk memperbaiki atau menyesuaikan DIPA secara konsisten dapat meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas dalam pengelolaan anggaran.
2. Pengelolaan UP: Pengelolaan UP yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak dan mendukung keberlangsungan program dan kegiatan yang direncanakan. Monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan UP dapat membantu dalam memastikan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.
3. Penyelesaian Tagihan: Proses penyelesaian tagihan yang cepat dan efisien dapat mengurangi risiko pemborosan anggaran dan memastikan bahwa semua kewajiban keuangan dipenuhi tepat waktu. Peningkatan dalam penanganan tagihan dapat membantu dalam menghindari keterlambatan pembayaran dan potensi sanksi terkait.
4. Perencanaan Kas: Perencanaan kas yang matang dan terukur sangat penting untuk menjaga likuiditas keuangan dan memastikan kelancaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Pemantauan yang cermat terhadap arus kas dan penyusunan rencana kas yang realistis dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial.
5. Pengembalian SPM: Proses pengembalian SPM yang efektif dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan dana dan memastikan bahwa pengeluaran yang tidak tepat atau tidak sah dapat diregulasi kembali. Langkah-langkah untuk memperbaiki proses pengembalian SPM secara sistematis dapat meningkatkan kontrol terhadap penggunaan anggaran.

Melalui implementasi program dan kegiatan yang mendukung pengelolaan anggaran yang efisien, transparan, dan akuntabel, BDA Sukamandi dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran dan mencapai capaian yang lebih baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

IKSK 03.15.Nilai Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)

Nilai kinerja Perencanaan anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

IKU Nilai Kinerja Anggaran BDA Sukamandi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BDA Sukamandi. dan IKU ini akan telah terealisasi di tetapi untuk pelaporan di lakukan di akhir tahun 2024 IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

IKU Nilai Kinerja Anggaran BDA Sukamandi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BDA Sukamandi. dan IKU ini akan telah terealisasi di tetapi untuk pelaporan di lakukan di akhir tahun 2023 IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Tabel 16. Perbandingan capaian target IKSK. 03.15 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 03.15.Nilai Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)								
Realisasi			2024				Renstra BDA 2020 – 2024	
2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
86,84	86,19	84,54	71	100	120	20,91	71	90,17

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 84,54 dengan persentase capaian sebesar 103,10 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 adalah lebih tinggi. Perbandingan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 20,91 %.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi tahun 2024 adalah 120 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab keberhasilan capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Anggaran yang Efisien: Upaya untuk mengelola anggaran secara efisien dan tepat waktu dapat meningkatkan penyerapan anggaran dan mengoptimalkan realisasi output. Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa dana tersedia untuk membiayai program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Proses pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan anggaran dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi permasalahan atau hambatan yang mungkin terjadi. Tindakan perbaikan yang cepat dan tepat dapat dilakukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas penggunaan anggaran.

Transparansi dan Akuntabilitas: Keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran akan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan kepercayaan stakeholder. Komunikasi yang baik mengenai penggunaan anggaran dan realisasi output dapat memperkuat dukungan dan kolaborasi antara berbagai pihak terkait.

Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK 03.15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) Target 71 dan Realisasi 100% persentase capaian sekitar 120 %.. Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2024 capaian kinerja output program belum semuanya tercapai namun demikian untuk menghasilkan kualitas hasil kinerja yang optimal dimasa-masa mendatang dalam penyelenggaraan program perlu melakukan berbagai hal analisa sebagai berikut:

Mensinergikan target kegiatan pelatihan dengan kegiatan prioritas KKP dalam rangka efektifitas dan percepatan capaian kegiatan.

Mendorong keterikatan stakeholders secara maksimal dalam melaksanakan komitmen kerjasamanya yang telah dirintis dalam rangka pengembangan kompetensi SDM KP;

Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E- Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, e-pelaporan, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM; Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan BDA Kp dengan vital; Menyusun Laporan Kinerja Per triwulan dan Laporan Tahunan; Menyusun Laporan Evaluasi Rencana aksi.

Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Tahun 2024 pada Bulan Desember 2024, pagu anggaran BDA Sukamandi sebesar Rp 15.703.761.000,- dan realisasi sebesar Rp. 15.662.520.200,- dengan persentase capaian 99,74 %. Adapun realisasi per sasaran srategis sebagai berikut (Tabel 18)

Tabel 18. Realisasi Anggaran BDA Tahun 2024

Pagu Anggaran (Rp)	:	Rp 15.703.761.000	
Realisasi (Rp)	:	Rp 15,662,520,200	
Persentase (%)	:		99,74%
a). Belanja Pegawai			
Pagu Belanja Pegawai (Rp)	:	5.671.399.000	
Realisasi (Rp)	:	5.644.790.222	
Persentase (%)	:		99,53%
b). Belanja Barang			

Pagu Belanja Barang (Rp)	: 8.995.387.000
Realisasi (Rp)	: 8.981.810.078
Persentase (%)	: 99,85%

Adapun realisasi anggaran per indikator kinerja disajikan pada tabel 19 berikut.

Tabel 19. Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2024.

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	10.849.699.000	10.816.896.977	99,70%
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	2.834.577.000	2.829.161.238	99,81%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	532.860.000	532.701.096	99,97%
4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	114.110.000	114.084.362	99,98%
5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	100.800.000	100.670.588	99,87%
6	Lembaga/ Instansi yang memanfaat fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	95.200.000	95.136.727	99,93%
7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	139.540.000	139.540.000	100,00%

8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	30.100.000	30.018.300	99,73%
9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	30.100.000	30.018.300	99,73%
10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	24.500.000	24.500.000	100,00%
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	24.500.000	24.500.000	100,00%
12	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	46.200.000	46.152.288	99,90%
13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	1.036.975.000	1.035.919.900	99,90%
14	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)			
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)			
	Total	15.703.761.000	15.664.110.888	99,74%

Secara umum anggaran BDA Sukamandi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 99,74% dan kinerja BDA Sukamandi Tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

3.1. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi

Balai Diklat Aparatur KKP sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BDASukamandi yaitu;

1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BDA dalam beberapa dimensi, yaitu:

Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2023 BDA KP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai. Dimensi efisiensi ketiga berupa penyederhanaan nomenklatur lingkup organisasi.

BDA terdiri dari dua pejabat struktural sesuai dengan nomenklatur baru selebihnya adalah pejabat fungsional tertentu. Hal demikian berdampak pada penguatan tugas dan fungsi, serta

berpengaruh nyata pada pemangkasan jumlah kegiatan dengan tujuan penghematan atas uang yang banyak beredar mengikuti jumlah dan fungsi.

Dimensi efisiensi keempat berupa refofusing anggaran padapemangkasan alokasi anggaran belanja modal, perjalanan dinas dan pertemuan, dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh stakeholder.

2. Pelaksanaan

Stretegi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi sumber daya yaitu inovasi penyelenggaraan pelatihan online melalui aplikasi E-Milea. Melalui E—Milea peserta tidak perlu datang secara fisik ke BDA untuk melakukan pelatihan sehingga dapat menekan akomodasi, konsumsi dan transportasi. Peserta hanya meyiapkan diri dan dukungan internet yang stabil. Sementara dari BDA hanya menyiapkan perangkat dan sarana pembelajaran secara online.Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas.

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, Simlat, e-pelaporan, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM.

Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan BDA dengan virtual.

Menyusun Laporan Kinerja Per triwulan dan Laporan Tahunan.

Menyusun Laporan Evaluasi Rencana aksi.

Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil reviu diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun;

Anggaran yang masih bergerak dinamis dimana prioritas pelaksanaan kegiatan masih terfokus pada pemulihan ekonomi pasca pandemik Covid yang masih berlangsung di tahun 2023 ini;

Untuk penghematan anggaran, memantau dan memastikan bahwa target yang sudah ditetapkan dalam renja tetap sejalan.

Secara terperinci, efisiensi anggaran BDA tersaji pada tabel 20 berikut.

Tabel 20. Efisiensi Anggaran BDA tahun 2023

NO	IKU BDA	Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase	Efisiensi
1	Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	120,00%	10.849.699.000	10.816.896.977	99,70%	20,30%
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	119,21%	2.834.577.000	2.829.161.238	99,81%	19,40%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	114,52%	532.860.000	532.701.096	99,97%	14,55%
4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	100,00%	14.110.000	114.084.362	99,98%	0,02%
5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	99,70%	100.800.000	100.670.588	99,87%	-0,17%
6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi	120,00%	95.200.000	95.136.727	99,93%	20,07%

	pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)					
7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	118,63%	139.540.000	139.540.000	100,00%	18,63%
8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	120,00%	30.100.000	30.018.300	99,73%	20,27%
9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	120,00%	30.100.000	30.018.300	99,73%	20,27%
10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	109,33%	24.500.000	24.500.000	100,00%	9,33%
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	102,43%	24.500.000	24.500.000	100,00%	2,43%
12	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	103,10%	46.200.000	46.152.288	99,90%	3,20%
13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	100,00%	1.036.975.000	1.035.919.900	99,90%	0,10%
14	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)					
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)					
	Total	115,50%	5.703.761.000	15.664.110.888	99,75%	15,75%

Secara keseluruhan, capaian efisiensi anggaran total BDA Sukamandi sebesar 15,75% hal ini menunjukkan gambaran yang positif meskipun masih terdapat beberapa area yang dapat ditingkatkan. Dari total 13 indikator kinerja utama (IKU) yang dievaluasi, sebagian besar mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas dalam pencapaian tujuan dan penggunaan anggaran yang baik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan persentase efisiensi yang kurang optimal, baik dalam penggunaan anggaran maupun dalam pencapaian target. Hal ini menandakan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan anggaran dan pencapaian kinerja di berbagai area.

Dengan demikian, sementara capaian secara keseluruhan cukup baik, evaluasi terus-menerus terhadap capaian IKU dan penggunaan anggaran akan menjadi penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan layanan dan manajemen di BDA Sukamandi. Dengan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya dan pencapaian tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

BAB IV PENUTUP

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2024 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 15.703.761.000,-. Adapun reslisasi anggaran sebesar Rp. 15.664.110.888,- atau sebesar 99,74 %.

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja BDA Sukamandi pada tahun 2024 adalah 113,17 %.

Capaian target kinerja BDA pada tahun 2024 secara umum terpenuhi bahkan IKU melebihi target yang ditentukan. Secara keseluruhan capaian kinerja disajikan pada tabel 21 berikut.

Tabel 21. Capaian Kinerja BDA 2024

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN TW.IV	% CAPAIAN THD TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864	0,93	108,14
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800	960	120
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365	5.244	120
		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1	3	120

		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	10	11	110
		6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5	6	120
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100	106,67	106,67
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94	99,09	105,41
		9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	113,19	120
		10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	81	92,86	114,64
		11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	< 0,05	0,04	120

		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	82	100	120
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	78	82,55	105,83
		14	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93.76	96,01	102,40
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71	100	120

Keberhasilan pencapaian target, tidak lepas dari inovasi penyelenggaraan pelatihan melalui penggunaan platform Learning Management System (LMS) E-Milea (*Electronic Millennial Learning*). Keberhasilan penggunaan LMS E-Milea terletak pada efisiensi sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan. Kemudian disamping itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui mekanisme tim kerja sehingga penyelenggaraan kegiatan terkoordinasi dengan baik. Serta pengumpulan dokumen data dukung disusun dengan kualitas yang baik dan dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.

a. Permasalahan

1. Penyiapan Infrastruktur untuk LMS eMilea berupa penguatan Jaringan internet dan server .
2. Peserta pelatihan yang berasal dari instansi luar KKP belum sepenuhnya diakui sebagai output capaian pelatihan sementara BDA menyelenggarakan pelatihan berbasis PNBP yang pesertanya berasal dari instansi luar KKP/ Dinas.

b. Rekomendasi

1. Koordinasi dengan Pusdatin untuk penguatan infrastruktur khususnya untuk peningkatan performa server LMS eMilea.
2. Penyiapan sumber daya anggaran untk penambahan kapasitas jaringan internet di BDA.

3. Pengusulan penyesuaian manual IKU untuk mengakomodir capaian peserta dari luar KKP. Perlu adanya pendampingan yang intens oleh Sekretariat BRSDMKP dan Puslatluh KP agar lebih baik lagi di tahun berikutnya.

PK AWAL

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94
		6	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	81
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)	≤ 0,5
		9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	82
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	78
		11	Nilai Kinerja pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	93,76
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

Data Anggaran

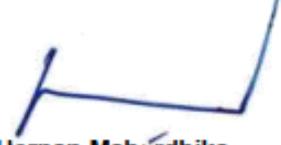
NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 5.500.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 10.115.261.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		Rp. 15.615.261.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi**R Hernan Mahardhika**

PK REVISI APRIL



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

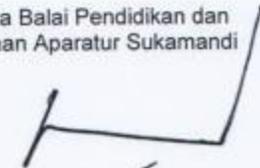
Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 April 2024

<p>Pihak Kedua</p> <p>Plt. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan</p>  <p>Lilly Aprilya Pregiwati</p>	<p>Pihak Pertama</p> <p>Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi</p>  <p>R Hernan Mahardhika</p>
---	--

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1
		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	10
		6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5
		3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7
8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)			94
9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)			94
10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (Indeks)			81
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)			≤ 0,5
12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)			82
13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)			78
14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)			93,76
15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)			82

Data Anggaran

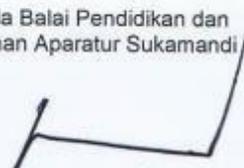
NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 5.500.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 11.115.261.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		Rp. 16.615.261.000

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan
Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi
R Hernan Mahardhika

PK Revisi Desember 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**RENCANA KERJA TAHUN 2024
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

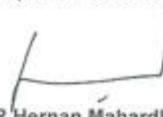
Jakarta, 27 Desember 2024

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan
Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika

**RENCANA KERJA TAHUN 2024
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,86
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1
		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%)	10
		6	Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5
		3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7
8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)			94
9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)			94
10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)			81
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)			≤ 0,5
12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)			82
13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)			78
14	Nilai IKPA BDA Sukamandi (Nilai)			93,76
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)			71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	5.500.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.665.261.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		16.165.261.000

Jakarta, 27 Desember 2024

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan
Aparatur Sukamandi

R Hernan Mahardhika